



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 27 JANUARI 2026

Ketua H. Abdillah Nasih Wakil Ketua H. Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI

Wabup Ziarah Makam Mantan Bupati dan Wabup Sidoarjo

SIDOARJO - Dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harijadi) ke-167, Wakil Bupati Sidoarjo mengunjungi makam mantan bupati yang telah berpulang.

Ziarah tersebut dilakukan bersama sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan Tirti Adi, Kepala Dinas Penanaman Modal Ridho Prasetyo, Direktur Utama RSUD Notopuro dr. Atok Irawan, Asisten Sekda Bahru Amir, serta jajaran pejabat Kelurahan Lemahputro.

Rombongan memulai ziarah di makam Islam Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, dengan mengunjungi makam Bupati Sidoarjo ke-12 H. A. Chudri Amir. Selanjutnya, Wabup Mimik Idayana juga berziarah ke makam KH. Sahil Manshur, Panglima



periode 2016-2021, H. Nur Ahmad Syaifuddin, yang berada di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Harijadi ke-167 Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk penghormatan seligimus dos kepada para pemimpin terdahulu atas jasa dan pengabdianya.

"Beliau-beliau adalah sosok pemimpin yang berjasa besar bagi Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi dan pengabdian mereka akan selalu dikenang masyarakat," ujar Wabup Mimik Idayana.

Ia menambahkan, ziarah tersebut menjadi pengingat pentingnya menghargai jasa para pendahulu yang telah meletakkan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini. • LoE

Panjang jalan yang dibeton 850 meter

Digrap mulai pertengahan 2025

Target tuntas Februari 2026

BETONISASI
WARU



Menurutnya, betonisasi ruas tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas kendaraan industri. DPUBMSDA mengedepankan seluruh pengerjaan, termasuk tahap finishing selesai pada awal Februari. Termasuk proses pembersihan di kanan-kiri jalan.

Dikeluarkan Pengendara

Selanjutnya, betonisasi di Berbek dilakukan karena membebaskan macet. Ada antrian panjang gara-gara proyek. Proyek pengujian karenanya juga disorot keruangan molar di target.

Salah satu pengendara, Arika berharap proyek segera dituntaskan. Sebab selama ini dia sering kali kena macet di sekitar proyek. "Sudah lama. Seharusnya cepat selesai," katanya. (eza/hen)



Petugas Satpol PP melakukan penertiban di Pasar Tumpah Waru yang berada di bahu jalan. (dok Satpol PP kabupaten Sidoarjo)

Satpol PP Sidoarjo Tertibkan Pasar Tumpah Waru

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menjenguk komitmennya, menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, khususnya di wilayah Waru yang menjadi kawasan perbatasan Sidoarjo dan Surabaya.

Kawasan tersebut dinilai strategis karena merupakan pintu masuk utama Kabupaten Sidoarjo, sehingga perlu ditata dan dikelola secara optimal agar mencerminkan wajah kota yang tertib dan rapi.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menyebut penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius agar aktivitas mas-

arak lalu lintas di jalan umum. Saat ini, Satpol PP masih mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada para pedagang agar memahami aturan dan kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan aksi di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegas Novianto.

Sebagai solusi, pemerintah daerah telah menyediakan lokasi relokasi di Pasar Kebo Baru, namun proses pemindahan pedagang masih terus dilakukan secara bertahap. (cat)

Betonisasi Brigjen Katamso Masuk Tahap Akhir

Tinggal Penyeambungan ke Jalan Wadungarsi



Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing."

M. Mahmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

ini sudah bisa dilewati kendaraan dari arah kemari," jelasnya.

Selesai Februari

Berdasarkan informasi, total panjang ruas jalan yang dibetonisasi mencapai sekitar 850 meter. Peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi jalan yang sebelumnya kerap dilalui kendaraan karena gampang rusak dan bergelombang.

Meski belum sepenuhnya rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Meski belum sepenuhnya rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan diukur dinaikkan dinaikkan

pasang (PKB) ini menyebutkan

meski belum sepenuhnya

rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungarsi juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Duararusasi sis selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini para pihak pun berdiskusi. Hanya saja ada perbedaan sejauh mana jalan yang dilalui di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. Makanya harus diukur



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Ziarah Makam Mantan Bupati dan Wabup Sidoarjo

SIDOARJO - Dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana melakukan ziarah ke makam para mantan pimpinan daerah, Senin (26/1/26).

Ziarah tersebut dilakukan bersama sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan Tirto Adi, Kepala Dinas Penanaman Modal Ridho Prasetyo, Direktur Utama RSUD Notopuro dr. Atok Irawan, Asisten Sekda Bahrul Amig, serta jajaran pejabat Kelurahan Lemahputro.

Rombongan memulai ziarah di makam Islam Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, dengan mengunjungi makam Bupati Sidoarjo ke-12 H. A. Chudlori Amir. Selanjutnya, Wabup Mimik Idayana juga berziarah ke makam KH. Sahal Manshur, Panglima



Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana ziarah ke makam mantan Bupati Mantan Wabup Sidoarjo Senin (26/1/26), dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167.

Laskar Fi Sabillah sekaligus Rais yang dimakamkan di TPU Jetis. Usai berziarah di Jetis, rombon-

gan melanjutkan ziarah ke makam mantan Wakil Bupati Sidoarjo pe-

riode 2016-2021, H. Nur Ahmad Syaifuddin, yang berada di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Harjasda ke-167 Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk penghormatan sekaligus doa kepada para pemimpin terdahulu atas jasa dan pengabdian mereka.

"Beliau-beliau adalah sosok pemimpin yang berjasa besar bagi Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi dan pengabdian mereka akan selalu dikenang masyarakat," ujar Wabup Mimik Idayana.

Ia menambahkan, ziarah tersebut menjadi pengingat pentingnya menghargai jasa para pendahulu yang telah meletakkan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini. • Loe

DUTA
MASYARAKAT



Petugas Satpol PP melakukan penertiban di Pasar Tumpah Waru yang berada di bahu jalan. (dok Satpol PP kabupaten Sidoarjo)

Satpol PP Sidoarjo Tertibkan Pasar Tumpah Waru

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, khususnya di wilayah Waru yang menjadi kawasan perbatasan Sidoarjo dan Surabaya.

Kawasan tersebut dinilai strategis karena merupakan pintu masuk utama Kabupaten Sidoarjo, sehingga perlu ditata dan dikelola secara optimal agar mencerminkan wajah kota yang tertib dan rapi.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menyebut penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius agar aktivitas mas-

arakat tetap berjalan nyaman dan tidak menimbulkan gangguan. "Waru adalah wajah kota masuk Sidoarjo. Akses perbatasan wajib ditata dengan baik supaya terlihat rapi dan tertib," ujar Novianto.

Salah satu fokus pengamanan adalah keberadaan pasar tumpah yang beroperasi pada dini hari, mulai pukul 01.00 hingga 05.00 WIB, dengan lokasi membentang dari sekitar Stasiun Waru hingga bawah Fly Over Waru.

Aktivitas pasar tumpah tersebut kerap menimbulkan dampak bagi masyarakat, seperti parkir kendaraan yang tidak tertata dan terganggunya

arus lalu lintas di jalan umum.

Saat ini, Satpol PP masih mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada para pedagang agar memahami aturan dan kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan patroli di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegas Novianto.

Sebagai solusi, pemerintah daerah telah menyediakan lokasi relokasi di Pasar Kedung Rejo Baru, namun proses pemindahan pedagang masih terus dilakukan secara bertahap. (cat)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Betonisasi Brigjen Katamso Masuk Tahap Akhir

Tinggal
Penyambungan
ke Jalan
Wadungasri

SIDOARJO- Masyarakat yang terbiasa melintasi jalan Brigjen Katamso, Waru boleh merasa lega. Betonisasi di jalur tersebut yang digarap sejak tahun lalu memasuki tahap akhir. Kini, tinggal menyiakan pengerajan lanjutan seperti penyambungan menuju Jalan Wadungasri.

Kepala Dinas PU Bina Margga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Makmud mengatakan, pekerjaan yang masih berlangsung difokuskan pada



INFRASTRUKTUR: Jalan Brigjen Katamso yang selesai dibeton masih dioperasikan secara terbatas.

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungasri juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Makmud kemarin (26/1).

Meski belum sepenuhnya rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang

Panjang jalan yang dibeton 850 meter

Digarap mulai pertengahan 2025

Target tuntas Februari 2026

BETONISASI WARU



Sumber:
DPUBMSDA

Menurutnya, betonisasi ruas tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas kendaraan industri. DPUBMSDA menargetkan seluruh pengerajan, termasuk tahap finishing selesai pada awal Februari. Termasuk proses pembersihan di kanan-kiri jalan.



Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing."

M. Makmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

"ini sudah bisa dilewati kendaraan pribadi," jelasnya.

Selesai Februari

Berdasar informasi, total panjang ruas jalan yang dibetonisasi mencapai sekitar 850 meter. Peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi jalan yang sebelumnya kerap dikeluhkan karena gampang rusak dan bergelombang.

Dikeluhkan Pengendara

Sebelumnya, betonisasi di Berbek dikeluhkan karena menimbulkan macet. Ada antrian panjang gara-gara proyek. Proyek penguatan jalan juga disorot karena molor dari target.

Salah satu pengendara, Arika berharap proyek segera dituntaskan. Sebab selama ini dia seringkali kena macet di sekitar proyek. "Sudah lama. Seharusnya cepat selesai," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



DOK.KOMUNITAS TILIK MBURI

NAPAK TILAS: Peserta Festival Sepekan Malam Tilik Mburi melihat ruang produksi lawas milik Pabrik Gula Candi.

Komunitas Pelajari Sejarah Pabrik Gula Melalui Tur Malam

SIDOARJO- Pabrik Gula Candi tidak saja menyimpan cerita-cerita misteri. Bangunan lawas itu merupakan peninggalan sejarah yang dan kenangan sebagian orang. Melalui Festival Sepekan Malam Tilik Mburi Pabrik Gula Candi, para anak muda belajar tentang sejarah industri gula.

Founder Komunitas Tilik Mburi sekaligus pengagas festival Radhitya Probo Ratu Nagoro mengatakan bahwa acara merupakan rangkaian untuk memeriahkan hari jadi Sidoarjo ke-167 tahun. Festival dikemas dengan acara lomba mewarnai untuk anak-anak TK, talkshow

sejarah, hingga tur malam bertajuk misteri tour.

"Misteri tur kami rancang sebagai wisata malam dengan nuansa berbeda, tapi tetap berbasis edukasi," ujarnya.

Menurut Radhitya, mayoritas pengunjung berasal dari kalangan Gen Z dan milenial. Tidak hanya dari Sidoarjo tetapi juga dari luar daerah seperti Surabaya.

Meski dikemas dengan nuansa misteri, panitia menegaskan kegiatan ini tidak mengedepankan unsur horor berlebihan. Materi tur tetap berfokus pada sejarah pabrik gula disertai cerita rakyat sebagai pelengkap. (eza/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinkes Bakal Tambah Dua RS Baru

Kaji Lokasi di 9 Kecamatan

SIDOARJO- Jumlah rumah sakit (RS) di Sidoarjo cukup banyak. Namun lokasinya belum merata. Dinas kesehatan (dinkes) berencana untuk menambah dua fasilitas kesehatan (faskes) lagi tahun ini. Saat ini terdapat sembilan kecamatan yang masih dalam tahap pengkajian lokasi. Pembangunannya ditargetkan terealisasi pada 2026. Empat kecamatan masuk prioritas utama, yakni Taman, Candi, Sukodono dan Waru.

Apabila di wilayah tersebut tidak tersedia lahan yang se-

suai, pembangunan akan dialihkan ke prioritas kedua yakni di Sidoarjo Kota, Buduran, Sedati, Gedangan dan Krian.

Butuh Rp 8 Miliar

Kepala Dinkes Sidoarjo Lakshmie Herawati Yuantina menjelaskan bahwa penambahan puskesmas mengacu pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024. "Satu puskesmas idealnya melayani maksimal 30 ribu penduduk," katanya, kemarin (26/1). Berdasarkan ketentuan itu, sejumlah kecamatan masih mengalami kekurangan fasilitas.

Di Kecamatan Taman yang mempunyai jumlah penduduk sekitar 200 ribu jiwa baru tersedia dua puskesmas. Kecamatan, kecamatan Candi yang berpenduduk sekitar 150 ribu jiwa baru ada dua puskesmas. Sedangkan Sukodono berpenduduk sekitar 125 ribu jiwa hanya memiliki satu puskesmas. Ketiga kecamatan tersebut belum memenuhi rasio ideal pelayanan kesehatan.

Kondisi serupa juga terjadi di Kecamatan Waru yang berpenduduk sekitar 195 ribu jiwa dengan tiga puskesmas. "Kalau dihitung berdasarkan rasio, idealnya Waru memiliki enam puskesmas," ujarnya. Untuk pembangunan, satu unit puskesmas diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 8 miliar. (ful/hen)



LAYANAN KESEHATAN: Pembangunan dua puskesmas baru bakal dilakukan tahun ini. Kecamatan Gedangan masuk prioritas lokasi kedua.

Jawa Pos

BIKIN RESAH:
Petugas
Damkar
Sidoarjo
menunjukkan
piton seberat
30 kilogram
yang
mendatangi
kandang
ayam.



DOK.DAMKAR SIDOARJO

Kandang Ayam Disatroni Piton, Warga Taman Lapor Damkar

SIDOARJO- Yesi, warga Desa Krembangan, Taman, kaget saat melihat ular piton sepanjang empat meter masuk ke kandang ayam peliharaannya Minggu (25/1) siang. Dia panik. Dalam kondisi kebingungan, perempuan itu menghubungi Damkar BPBD Sidoarjo dan meminta pertolongan.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan laporan diterima petugas sekitar pukul 14.10. Tim rescue Damkar Pos Sukodono langsung diterjunkan ke lokasi untuk melakukan penanganan. "Kami evakuasi sebelum memakan peliharaan warga," katanya.

Saat hendak diamakan, ular hendak kabur melalui selokan. Petugas bergegas menarik tubuh ular seberat 30 kilogram itu. Butuh waktu sekitar satu setengah jam untuk mengevakuasi ular tersebut. Setelah berhasil diamankan, ular piton tersebut selanjutnya dibawa petugas untuk penanganan lebih lanjut. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lapak Digratiskan, Pasar Heritage Buduran Tetap Sepi Pedagang

SIDOARJO- Sudah ada banyak upaya yang dilakukan untuk menghidupkan Pasar Heritage Buduran. Termasuk menggratiskan biaya sewa. Namun hingga kini, tingkat kunjungan tetap tak sesuai harapan.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih mengatakan bahwa pihaknya sudah berkali-kali menggelar event di pasar tersebut. Tetapi

tetap saja keramaian pengunjung tidak berlanjut secara konsisten.

Padahal pihaknya juga sudah menggratiskan lapak bagi pedagang. Siapa pun diperbolehkan menempati lapak tanpa dipungut biaya sewa. "Tapi kondisi pasar hingga kini memang masih relatif sepi," ujarnya.

Tambah Ornamen

Listyaningsih mengaku akan mengevaluasi strategi

pengembangan pasar yang sudah berdiri sejak 1926 itu. Mungkin dengan menambah ornamen sejarah berdirinya pasar. Nilai historis tersebut diharapkan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Salah satu pedagang Suntowo menyebut keterbatasan parkir dan kondisi akses pasar berpengaruh terhadap minat pengunjung. "Letak pasar yang lebih rendah dari jalan membuat pasar kurang terlihat," ungkapnya. (ful/hen)



ERLIJ DUKUNGAN: Pengunjung Pasar Heritage Buduran terus menurun karena lokasinya yang sulit diakses.

Jawa Pos



Komisi A DPRD Sidoarjo Tinjau Lapangan Cari Solusi Masalah Jalan Fasum di Desa Kemiri

Sidoario, Memorandum

Komisi A DPRD Sidoarjo menuntut lapangan untuk mencari solusi masalah batas jalan fasisum (fasilitas umum) warga pemahaman dan UPT Perbenihan Emanar Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Rabu 21 Januari 2026 siang. Cek lapangan ini sebagai tindak lanjut hearing (rapat dengar pendapat) membahas masalah ini yang di-

hari laju

Komit A DPRD Sidoarjo menugaskan lapangan untuk mencari solusi masalah batas jalan fasisitasi umum warga perumahan dan UPT Perbaikan Jalan Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Rabu 21 Januari 2026 siang. Cek lapangan ini sebagai tindak lanjut hearing (rapat dengar pendapat) membahas masalah ini yang dilaksanakan DPRD beberapa

Peninjauan lapangan ini dipimpin Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H. Rizza Ali Paizin, M.Pd.I. "Kita tinjau lapangan, kita cek lapangan. Sebab ada ketidaksesuaian sertifikat untuk dicari kan solusinya. Ini dalam rangka penyelesaian masalah," ujar H. Rizza di sela-sela memimpin peninjauan lapangan di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo.

dalam masalah batas jalan fasum dan kantor UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur ini semua pihak punya sertifikat tanah tahun 2000 dan 2013. "Namun di lapangan ada ketidaksesuaian. Jalan fasum belok-belok. Ini yang harus diselesaikan agar clear dan tidak ada masalah di kemudian hari," jelasnya.

daerahnya dalam batas jalan tasik dan kantor UPT Perbenihan Taman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur ini semuanya punya sertifikat tanah tahun 2000 dan 2013. "Namun di lapangan ada ketidaksesuaian, salah satunya fasum belum-below. Ini yang harus diselesaikan agar clear dan tidak ada masalah di kemudian hari," jelasnya.

[View Details](#) [Buy Now](#)

Sini akhirnya diputuskan perlu dilakukan ukur ulang oleh BPN untuk meluruskan ketidaksesuaian sertifikat dengan kondisi di lapangan.

bil akhirnya diputuskan perlu dilakukan ukur ulang oleh BPN untuk meluruskan ketidaksesuaian sertifikat dengan kondisi di lapangan.

sertifikat disesuaikan setelah ukur ulang. Peran wakil rakyat yang menjembatani semua pihak pun terlihat hasilnya.

scribal disesuaikan setelah dikarang ulang. Peran wakil rakyat yang menjembatani semua pihak pun terlihat hasilnya.

Wakil rakyat tidak memihak salah satu pihak, tetapi mencari solusi terbaik menyelesaikan permasalahan ini. "Kami turun ke lapangan memang dalam rangka penyelesaian masalah. Alhamdulillah kedua belah pihak sepakat usulan kami untuk dilakukan untuk ulang oleh BPN," tandas H Rizza (adv/su/kr/can)



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H Rizza Ali Faizin MPd.I memimpin peninjauan lapangan masalah jalan fasum di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo.

Sidoarjo.

"Setelah hearing beberapa waktu lalu dengan warga kavling Desa Kemiri, hari ini kami turun langsung ke lokasi untuk melakukan secara langsung batas tanah berupa fasilitas umum jalan antar warga dengan UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Kabupaten Blitar."

120000

tegasnya.

Sementara, Kepala UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Didik T yang juga hadir dalam ceramah lapangan jalan fasum pemeratahan di Desa Kemuri ini mengatakan, ini sudah melalui proses panjang dan alhamdulillah ditfasilitasi DPRD Sidoarjo sehingga selesai pada hari keputusan. "Apa yang diputuskan haruinkita sepakati bersama-sama, agar bermanfaat bagi semua pihak, karena kita sebagai perwakilan merintah melakukan pelayanan terhadap masyarakat," ujarnya.

Cek lapangan ini dilakukan dewan untuk mencari win-win solution. Sebab kedua belah pihak sama-sama memiliki sertifikat. Nah, setelah dicelup ke lapangan ternyata ada yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Jalan fasum perumahan berterusan terlihat belok-belok. Dan

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

PENGUMUMAN KEDUA LELAHU EKSEKUSI HAK TANGGUNGJA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perumda Delta Tirta Lakukan Langkah Penyelamatan Keuangan Perusahaan

KOTA-Perumda Delta Tirta Sidoarjo terus melaksanakan pemberantasan menyeluruh terhadap tata kelola keuangan perusahaan sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Di bawah kepemimpinan Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Harry Soeryadi, perusahaan daerah ini menelusuri kembali pencatatan utang usaha masa lampau guna memastikan setiap kewajiban keuangan tercatat secara benar, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dwi menegaskan bahwa langkah tersebut dilakukan semata-mata untuk menye-



BUMD: Perumda Delta Tirta terus berupaya meningkatkan pelayanan ke pelanggan.

lamatkan keuangan perusahaan dari potensi kerugian akibat pencatatan yang

tidak valid. Dia menepis anggapan bahwa Perumda Delta Tirta tidak mau mem-

bayar utang kepada vendor.

"Tidak benar jika disebut Perumda Delta Tirta tidak mau membayar utang. Justru yang kami lakukan saat ini adalah memastikan bahwa setiap pembayaran dilakukan secara sah, berdasarkan data dan dokumen yang benar," tegasnya.

Dalam proses tersebut, Perumda Delta Tirta telah melakukan klarifikasi dan verifikasi kepada seluruh vendor yang tercatat dalam buku keuangan perusahaan, khususnya utang usaha pada periode 2012 hingga 2015. Dari hasil penelusuran itu, ditemukan sejumlah kejanggalan yang memerlukan penanganan khusus.

Beberapa vendor diketahui tidak dapat dipastikan keberadaannya, seperti hanya tercantum nama tanpa alamat dan pemilik yang jelas. Selain itu, terdapat pula vendor yang memiliki alamat, namun setelah dikonfirmasi, pemilik menyatakan tidak pernah memiliki piutang kepada Perumda Delta Tirta.

"Untuk utang usaha yang telah dipastikan fiktif, pemerintahnya kami pindahkan ke akun pendapatan khususnya utang usaha pada periode 2012 hingga 2015. Dari hasil penelusuran itu, ditemukan sejumlah kejanggalan yang memerlukan penanganan khusus," jelas Dwi Harry. (rud/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Pasar Tumpah Dini Hari di Bawah Flyover Waru Ditertibkan Satpol PP



RADAR
SIDOARJO.ID

WARU-Aktivitas pasar tumpah yang kerap memadati Jalan Raya Waru, tepatnya di bawah Flyover Waru, mulai diteribkan. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo, R. Novianto Koesno Adi Putro, menegaskan bahwa penetrasi dilakukan secara humanis melalui pendekatan persuasif, sosialisasi, dan pemberian imbauan kepada para pedagang.

"Pasar tumpah tersebut diketahui beroperasi mulai dini hari hingga pagi. Para pedagang menggelar lapis di bahu dan badan jalan, sehingga berpotensi mengganggu pengguna jalan serta memicu kemacetan, terutama di jalur utama penghubung Sidoarjo-Surabaya.

Pelaksana Tugas (Plt)

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Tibumtransmas) Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, R. Novianto Koesno Adi Putro, menegaskan bahwa penetrasi dilakukan secara humanis melalui pendekatan persuasif, sosialisasi, dan pemberian imbauan kepada para pedagang.

"Wilayah Waru merupakan wajah Kabupaten Sidoarjo karena menjadi akses masuk perbatasan dengan Kota Surabaya. Oleh karena itu, kawasan ini perlu ditata dan dikelelahkan dengan baik," ujar Novianto kepada Radar Sidoarjo, Senin (26/1).

Menambahkan, ke depan kawasan bawah Flyover Waru tidak hanya ditertibkan, tetapi juga dia-

rahkan memiliki nilai estetika dan fungsi publik yang lebih baik.

"Mudah-mudahan ke depan progres penataan dapat dibantu dinas terkait. Salah satu opsi yang diharapkan adalah menjadikan kawasan ini sebagai taman kota agar terlihat lebih indah, rapi, dan nyaman," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, Satpol PP mengerahkan Pleton V sebanyak 18 personel, didukung lima personel dari Kodim 0816 Sidoarjo. Patroli dimulai pukul 23.00 WIB hingga selesai, dengan fokus pada sterilisasi pedagang dari badan jalan serta pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas di bawah Flyover Waru.

• Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasar Tumpah...

Rangkaian kegiatan meliputi patroli cipta kondisi di wilayah perbatasan

kota, sosialisasi dan imbauan kepada pedagang kaki lima, serta pengamanan arus lalu lintas selama proses penertiban berlangsung. "Alhamdulillah kegiatan

berjalan aman dan kondusif. Ini merupakan bentuk komitmen Satpol PP dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat," pungkasnya. (dik/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



KHIDMAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana ziarah makam Wakil Bupati Sidoarjo periode 2016–2021, Nur Ahmad Syaifuddin, Senin (26/1).

Jelang Harjasda, Wabup Ziarah Makam Pemimpin Terdahulu



TABUR BUNGA: Wabup Mimik Idayana berziarah di makam mantan Bupati Sidoarjo Chudlori Amir.

Menjelang peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar ziarah ke makam para tokoh dan pemimpin terdahulu. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, memimpin langsung prosesi ziarah yang berlangsung khidmat, Senin (26/1).

Diky Putra Sansiril, Wartawan Radar Sidoarjo

ZIARAH tersebut menjadi bentuk penghormatan sekaligus refleksi sejarah atas jasa para pendahulu yang telah meletakkan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini.

• Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Istilang Harjasda....

Rangkaian ziarah diawali di makam Achmad Chudlori Amir, Bupati Sidoarjo ke-11 periode 1958-1959, yang dimakamkan di Tempat Pemakaman Jmum (TPU) Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo. Almarhum dikenal sebagai salah satu tokoh penting pada masa awal berdirinya Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya, rombongan melanjutkan ziarah ke makam KH Sahal Mansyur,

Panglima Laskar Fi Sabillillah sekaligus Rais Syuriah PCNU pertama Sidoarjo, yang juga dimakamkan di TPU Jetis.

Ziarah kemudian ditutup di makam mantan Wakil Bupati Sidoarjo periode 2016-2021, Nur Ahmad Syaifuddin, yang berlokasi di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru.

Prosesi berlangsung penuh kekhushusukan. Doa dan tahlil dipanjangkan, dilanjutkan dengan tabur bunga di pusara para almarhum sebagai simbol penghormatan dan rasa terima kasih.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana menegaskan bahwa kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke-167.

"Ziarah ini adalah bentuk penghormatan dan rasa terima kasih kami kepada para pendahulu yang telah berjasa membangun Sidoarjo. Beliaulah adalah sosok hebat yang jasasanya tidak akan pernah dilupakan oleh masyarakat Sidoarjo," ujarnya.

Ia menambahkan, Achmad Chud-

lori Amir memiliki peran penting dalam sejarah berdirinya Kabupaten Sidoarjo. "Alhamdulillah hari ini kami berzarah ke para tokoh pendahulu, salah satunya Bupati Sidoarjo ke-11.

Beliau adalah pejuang yang ikut mendirikan dan membangun Sidoarjo hingga menjadi seperti sekarang. Ini bagian dari rangkaian Hari Jadi Sidoarjo ke-167," tambahnya.

Menurut Mimik, mendoakan para tokoh yang telah wafat diharapkan dapat menumbuhkan semangat perjuangan dan pengabdian bagi generasi penerus pemerintahan. "Mudah-mudahan ke depan Sidoarjo bisa terus berkembang lebih baik dan masyarakatnya semakin sejahtera," harapnya.

Ia juga menegaskan bahwa jasa be-

sar para pemimpin terdahulu harus semantiasa dikenang. "Tanpa jasa mereka, Kabupaten Sidoarjo tidak akan bisa berkembang seperti saat ini. Sejarah dan perjuangan ini harus terus diingat," pungkasnya.

Dalam kegiatan tersebut, Wabup Mimik Idayana didampingi sejumlah pejabat Pemkab Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendidbud) Sidoarjo Tirta Adi, Kepala DPMPTSP Sidoarjo Ridho Prasetyo, Direktur RSUD RT Notopuro Sidoarjo dr. Atok Irawan, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo M. Bahru Amig, jajaran Kementerian Agama Sidoarjo, serta perangkat Kelurahan Lemahputro. (dik/vga)

Pasar Tumpah...

Rangkaian kegiatan meliputi patroli cipta kondisi di wilayah perbatasan

kota, sosialisasi dan imbauan kepada pedagang kaki lima, serta pengamanan arus lalu lintas selama proses penetrasi berlangsung. "Alhamdulillah kegiatan

RADAR SIDOARJO.ID

Tertibkan Pasar Tumpah Flyover Waru

SIDOARJO, SURYA - Jalan di sisi Flyover Waru yang bertahun-tahun digunakan sebagai lokasi berjualan mulai diterbitkan. Satpol PP Pemkab Sidoarjo kini rutin menindak pedagang yang memanfaatkan badan jalan penghubung Surabaya-Sidoarjo itu, demi menjaga ketertiban, kelancaran lalu lintas, dan wajah kota.

Selama ini, aktivitas berdagang di kawasan tersebut marak sejak malam hingga pagi hari. Keberadaan pedagang kerap memicu kemacetan karena menyempitnya ruas jalan serta parkir kendaraan yang tidak tertata.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menegaskan penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

"Daerah itu merupakan salah satu pintu masuk ke Sidoarjo, sekaligus wajah kota. Sehingga wajib ditata dengan baik supaya terlihat rapi dan tertib," ujar Novianto.

Salah satu fokus peneritian adalah pasar tumpah yang beroperasi dari hari, mulai pukul 01.00 hingga 05.00 WIB. Area pasar tersebut

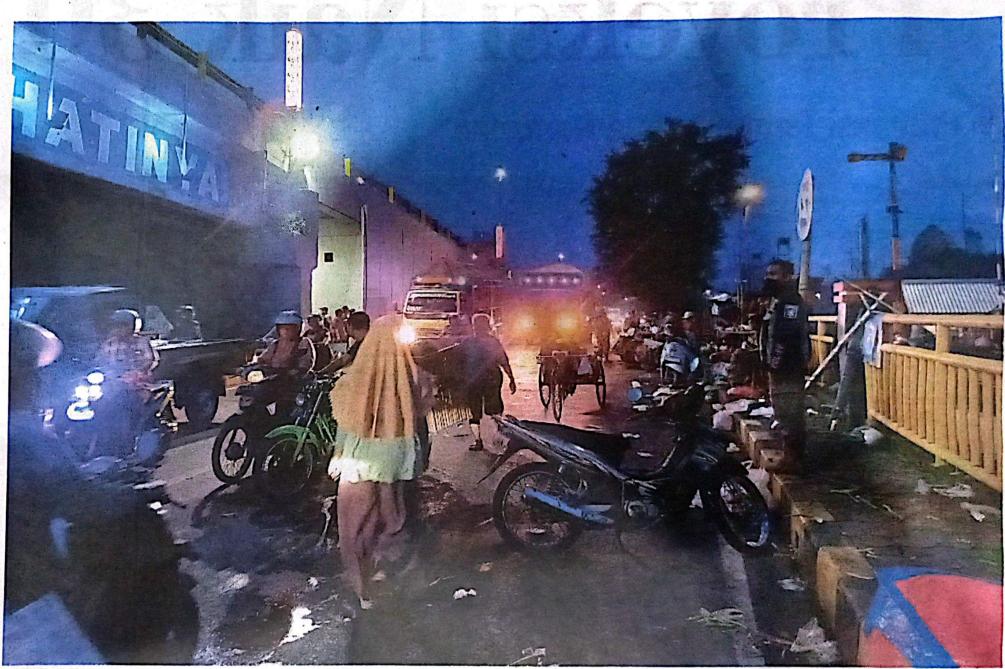
but membentang dari sekitar Stasiun Waru hingga kolong Flyover Waru.

Selain menimbulkan kesemrawutan, aktivitas pasar tumpah berdampak langsung pada masyarakat, terutama terganggunya arus lalu lintas di jalan umum. Dalam peneritian ini, Satpol PP tetap mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada pedagang agar memahami aturan serta kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan atensi di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegasnya.

Sebagai solusi, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan lokasi relokasi di Pasar Kedung Rejo Baru. Pedagang diminta untuk berpindah berjualan ke lokasi tersebut, meski proses relokasi masih dilakukan secara bertahap.

Peneritian rutin ini, diharapkan Jalan Raya Waru kembali berfungsi normal, pengguna jalan merasa lebih nyaman saat melintas, serta kawasan perbatasan Sidoarjo tampil lebih bersih dan tertata. (nfl)



PENERITIAN - Petugas Satpol PP Sidoarjo saat menertibkan sejumlah pedagang di jalan sebelah flyover Waru. Peneritian di sana digelar rutin untuk menjaga wajah kota dan jalan raya agar tidak digunakan jualan.

SURYA
Glow. True. True.